

ABSTRAK

Erna Widiastuti, NIM. 1530120005, “Penafsiran Ahmad Musthofa Al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat Berziah Ke Baitullah Dalam Al Qur’ansurat Al Hajj Ayat 27”, Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penafsiran Ahmad Musthofa Al Maraghi terkait Ayat-ayat Berziah Ke Baitullah Dalam Al Qur’an Surat Al Hjj Ayat 27.

Penelitian ini membahas dua hal yaitu, Pertama, Bagaimana cara-cara Berziah ke Baitullah dalam Al Qur’an Surat Al Hajj Ayat 27 menurut penafsiran Ahmad Musthofa Al Maraghi. Kedua, Bagaimana penafsiran Surat Al Hajj ayat 27 Menurut Ahmad Musthofa Al Maraghi tentang Berziah ke Baitullah.

Penelitian ini menggunakan content analisis data, karena dalam penelitian ini membahas secara mendalam Penafsiran Ahmad Musthofa Al Maraghi tentang Ayat-Ayat Berziah ke Baitullah dalam Al Qur’an Surat Al Hajj Ayat 27.

Metode Penelitian Merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran. Metode dapat diartikan sebagai prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai upaya kegiatan menyusun pengetahuan (*knowledge*) atau membangun suatu ilmu (*science*) dengan menggunakan metode dan teknik tertentu menurut prosedur sistematis. Jadi metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian

Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan Tafsir al-Maraghi adalah metode *tahlili* (analisis). sebab dalam tafsirnya ia menafsirkan ayat demi ayat dan surat demi surat sesuai dengan urutan al-Qur’an. Dari sisi metodologi, Al-Maraghi bisa disebut telah mengembangkan metode baru. Bagi sebagian pengamat tafsir, Al-Maraghi adalah mufasir yang pertama kali memperkenalkan metode tafsir yang memisahkan antara uraian global dan uraian rincian, sehingga penjelasan ayat-ayat di dalamnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu *ma’naij mali* dan *ma’natahlili*

Menurut Ahmad Musthofa Al maraghi ibadah Haji adalah melaksanakan ibadah Haji boleh dilakukan dengan cara apapun, asalkan tidak melanggar syari’at agama islam.

Cara-cara Berziah ke Baitullah Menurut Ahmad Musthofa Al Maraghi yaitu di mulai dengan ihram, thawaf, sa’i, wukuf di Arafah dan mencukur rambut : 1) Bagaimana cara-cara berziah ke baitullah dalam Al Qur’an surat Al-Hajj ayat: 27 menurut penafsiran Ahmad Musthofa Al Maraghi? karena surat ini mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan ibadat haji, seperti ihram, thawaf, sa’i, wuqf di Arafah, mencukur rambut, syi’ar-syi’ar Allah, faedah-faedah dan hikmah-hikmah disyari’atkannya haji. 2) Bagaimana penafsiran surat Al-Hajj ayat: 27 menurut Ahmad Musthofa Al Maraghi tentang berziah ke Baitullah?

“Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah benar-benar telah memerintahkan kepadamu sekalian mengunjungi rumah ini, supaya Dia memberikan kepadamu surga dan melindungi kamu dari azab neraka, karena itu tunaikanlah olehmu ibadah haji itu”.

Kata Kunci : Al Qur’an, Berziah Ke Baitullah